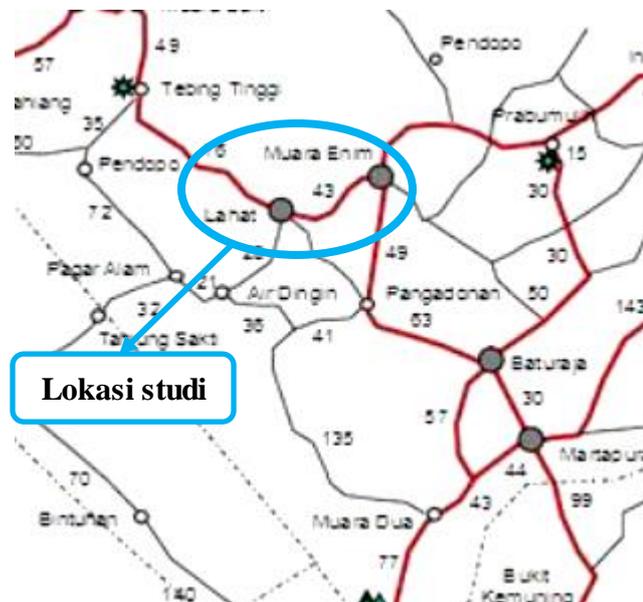


BAB IV

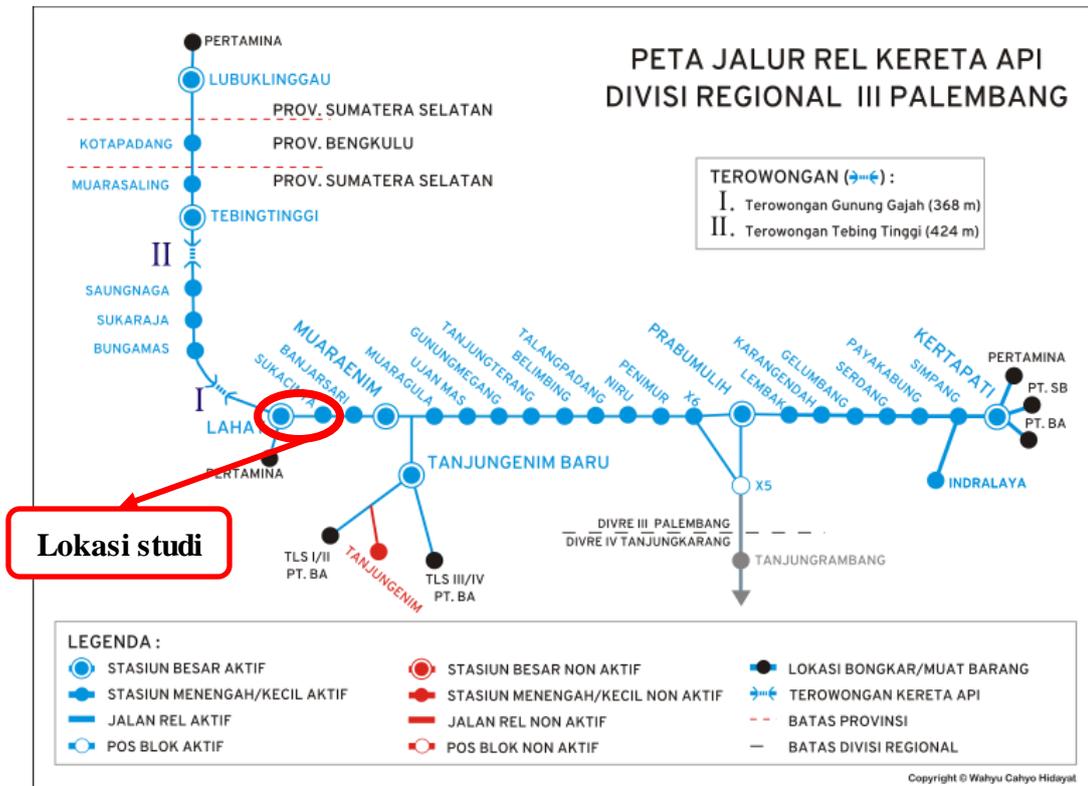
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Studi

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Lebih tepatnya pada jalur kereta api lintas stasiun Sukacinta menuju stasiun Lahat (Km. 423 + 623 s.d Km. 434 + 159) dengan panjang 10.536 m. Peta lokasi dan gambar peta jalur kereta api PT. Kereta Api Indonesia, Dirve III Palembang dapat dilihat pada gambar 4.1 dan gambar 4.2 berikut.



Gambar 4.1 Peta Situasi provinsi sumatera selatan
(Sumber : PT. Kereta Api Indonesia Divre III 2014)



Gambar 4.2 Peta Jalur kereta api divisi regional III Palembang
(Sumber : PT. Kereta Api Indonesia Divisi Regional III 2014)

B. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini hanya menggunakan Data Sekunder.

Data yang didapatkan berupa :

- a. Data proyek pembangunan jalur kereta api ganda antara stasiun Sukacinta sampai Lahat. Dengan jarak 10.536 m.
- b. Data topografi lokasi. (Terlampir)
- c. Peraturan yang dipakai untuk perencanaan jalur kereta api adalah :
 1. Peraturan Menteri No.60 Tahun 2012
 2. Peraturan Dinas No.10 Tahun 1986
 3. Peraturan Menteri Perhubungan No. 78 Tahun 2014

C. Instrumen studi

Pada studi ini penulis menggunakan beberapa instrumen untuk mendukung serta mengolah data dan penggambaran hasil studi. Instrumen yang digunakan ialah berupa aplikasi (*software*) pada komputer yang memudahkan untuk mengolah data dan penggambaran. Aplikasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

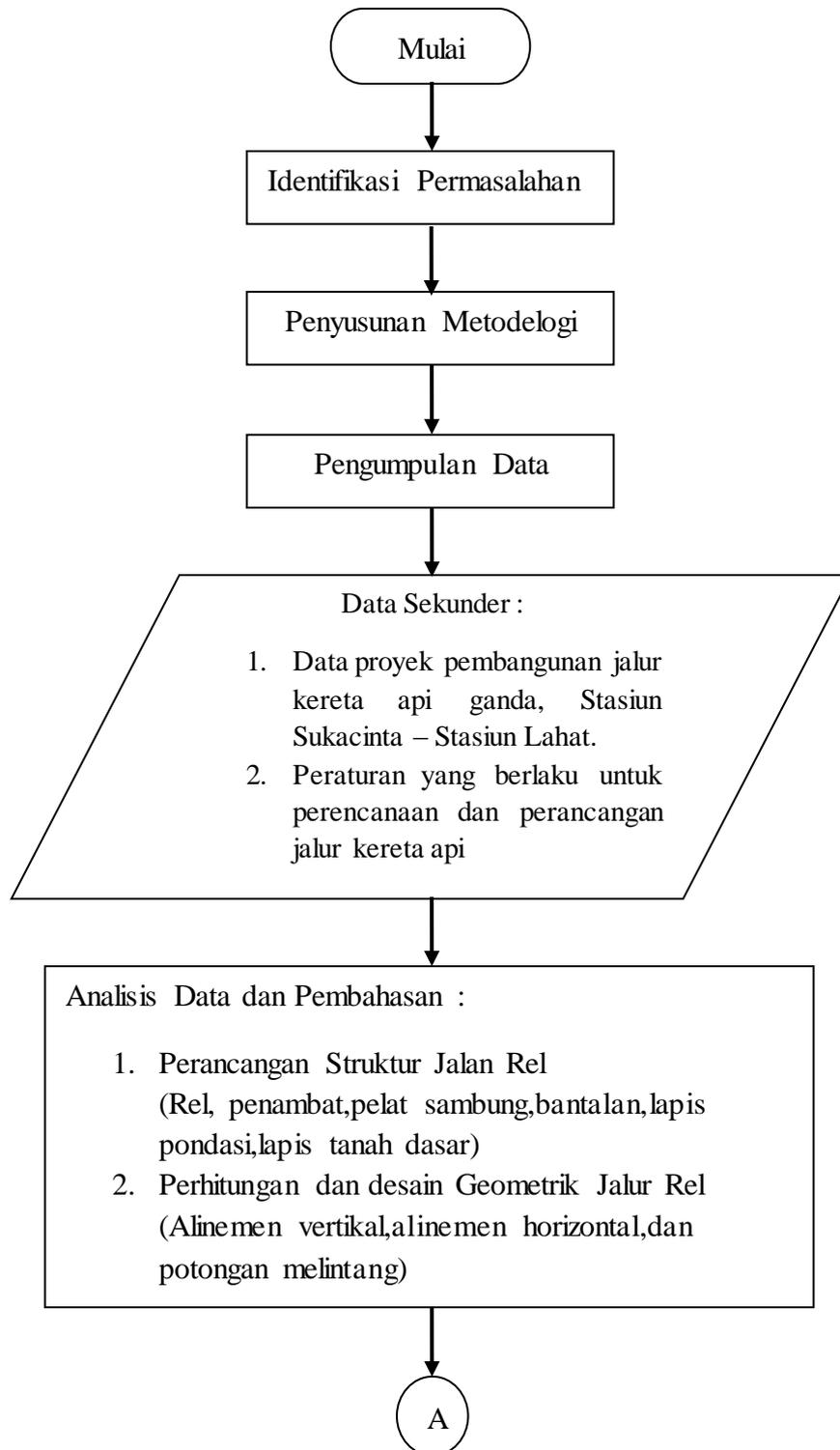
1. *AutoCAD 2013* untuk melakukan penggambaran.
2. *Microsoft Excel 2010* untuk menganalisis data.

D. Tahapan Studi

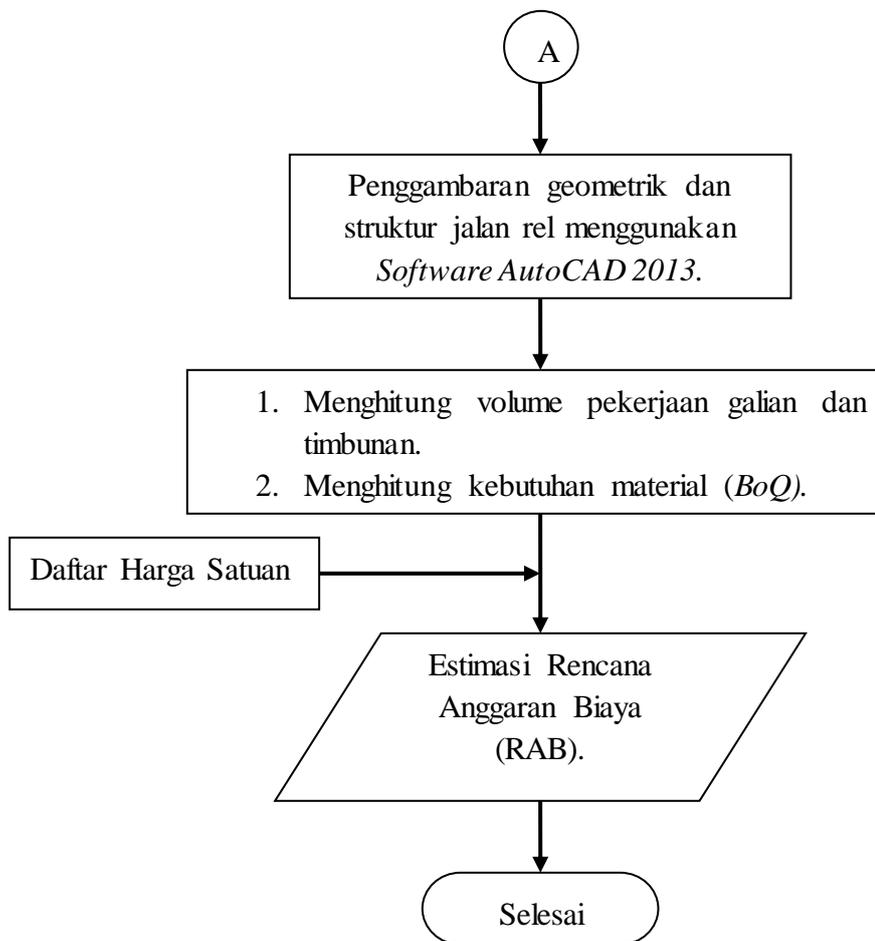
Tahapan – tahapan yang dilakukan pada studi ini dibuat secara sistematis dan teratur agar mendapatkan kesimpulan yang akurat serta sesuai dengan yang diharapkan. Tahapan – tahapan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Tahapan awal studi adalah dengan melakukan pendekatan berupa identifikasi masalah dan latar belakang dilakukannya studi.
2. Perumusan masalah dilakukan bersama dengan studi literatur dan membuat landasan teori untuk memecahkan dan membatasi masalah yang ada.
3. Pengumpulan data sekunder. data sekunder adalah data yang didapatkan dari instansi terkait dan memiliki wewenang.
4. Melakukan analisis data sekunder untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.
5. Membuat desain berupa perencanaan Geometrik jalan kereta api, konstruksi jalan rel dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang dibutuhkan dalam perancangan.
6. Membuat kesimpulan dari hasil analisis dan desain yang dilakukan guna menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dan dibatasi sebelumnya.

Berikut adalah bagan alir dari tahapan studi yang dijelaskan pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Bagan alir perencanaan jalur kereta api lintas stasiun Sukacinta-Lahat



Gambar 4.3 Lanjutan

E. Referensi Peraturan

Perturan yang digunakan sebagai landasan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Menteri (PM) No. 60 tahun 2012 Tentang Persyaratan Teknis Jalur Kereta Api.
2. Peraturan Dinas (PD) No. 10 Tahun 1986 Tentang Perencanaan Konstruksi Jalan Rel.
3. Peraturan Menteri Perhubungan No.78 Tahun 2014 Tentang Standar Biaya